

PENGARUH CERITA TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SD TUMBUH 1 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Oleh:
Nazzatul Farhanah
10140039

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN S1
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag, M.Pd
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nazzatul Farhanah
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, saran dan perbaikan seperlunya terhadap naskah skripsi saudara:

Nama : Nazzatul Farhanah
NIM : 10140039
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Cerita Terhadap Minat Baca Siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta

Selaku dosen pembimbing, saya menyatakan naskah skripsi ini memenuhi syarat untuk diujikan.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Wassalamu'alaikum warahmataullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 29 April 2014
Dosen Pembimbing,



Dr. Tafrikhuddin, S.Ag, M.Pd
NIP. 19790116 200501 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/1020/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

PENGARUH CERITA TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SD TUMBUH 1 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nazzatul Farhanah

NIM : 10140039

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 21 Mei 2014

Nilai Munaqosyah : A-

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

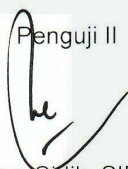
Ketua Sidang


Dr. Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji I


M. Ainul Yaqin, S.Pd.,M.Ed.
NIP. 19740612 200312 1 001

Penguji II


Drs. Umar Sidik, SIP.,M.Pd.
NIP. 19601120 199803 1 008

Yogyakarta, 09 Juni 2014

Dekan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya




Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini asli karya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 April 2014



ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP

Nazzatul Farhanah

MOTTO

**Jangan Tidur Sebelum Membaca Buku
Dan Jangan Mati Sebelum Menulis Buku (Lasa, HS)
Dengan Membaca Aku Bisa Melihat Masa Lalu Masa Kini
dan Masa Depan**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Khusus Peneliti Persembahkan Kepada :

- ❖ **Bapak Muhammad Salim, S.Pd.I, dan Ibu Zumrotun Assa'adah, atas semua curahan kasih sayang, semangat, doa, dan biaya yang selalu diberikan tanpa mengenal perhitungan.**
- ❖ **Untuk kedua adikku Qurrotul Uyun dan Mufida Rahma yang selalu menanyakan kapan aku mengenakan toga.**

Kalian yang menjadikan skripsi ini berkualitas, berkualitas karena keadaan.

Lewat momentum skripsi inilah aku berharap menjadi titik balik kehidupan kita.

INTISARI

PENGARUH CERITA TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SD TUMBUH 1 YOGYAKARTA

NAZZATUL FARHANAH

10140039

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cerita terhadap minat baca di SD Tumbuh 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel cerita (variabel independen) dan Minat Baca (variabel dependen). Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana yang diolah dengan menggunakan program SPSS version 19 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita mempunyai hubungan yang positif dan signifikan serta berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas 2 di SD Tumbuh 1 Yogyakarta. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,785 dengan taraf signifikansi $0,000 > 0,05$ (5%). Cerita yang dilakukan oleh siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta tergolong sangat baik terbukti dengan grand mean sebesar 3,61, dan kondisi minat baca siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta tergolong dalam kategori sangat tinggi yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan grand mean sebesar 3,60. Pada hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana tentang pengaruh cerita terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta, dengan koefisien regresi linier dapat diramalkan bahwa $Y = 7,447 + 0,789X$ dengan Y (minat baca) dan X (cerita). Konstanta sebesar 7,447 berarti jika tidak ada peningkatan cerita maka minat baca sebesar 7,447, sedangkan koefisien regresi sebesar 0,789 berarti setiap penambahan cerita yang sesuai (tanda +), maka akan meningkatkan minat baca sebesar 0,789. Pada hasil koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah 0,617 berarti bahwa variabel cerita kurang dapat menjelaskan minat baca sebesar 60,17%. Hal ini dapat diartikan bahwa 38,3% minat baca dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar cerita yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Cerita, Minat Baca.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF STORY FOR THE STUDENTS READING INTEREST IN TUMBUH 1 ELEMENTARY SCHOOL OF YOGYAKARTA

**NAZZATUL FARHANAH
10140039**

This research purpose to understand the effect of story for The Students reading interest in Tumbuh 1 Elementary School of Yogyakarta. This research is a quantitative research. The variable in this study is story variables (as independent variables) and Reading Interest (as dependent variables). The methods of data collection in this research using questionnaires, interviews, observation, and documentation. And the data analysis using a simple linear regression were processed using SPSS version 19 for windows. The results showed that story has a positive and significant effect of reading interest in Tumbuh 1 Elementary School of Yogyakarta's Students. These results indicated the correlation value obtained for 0.785 with significance level of $0.000 > 0.05$ (5%). Story that done by The Students of 2nd grader Tumbuh 1 Elementary School of Yogyakarta is in excellent as evidenced by the grand mean of 3.61, and the condition of reading interest of The 2nd grader Students classified in the very high category, which is shown by the results of the calculation of the grand mean of 3.60. On the test results of simple linear regression coefficient of the influence of story for the 2nd grader students reading interest in Tumbuh 1 elementary school of Yogyakarta, with linear regression coefficients can be predicted that $Y = 7.447 + 0.789 X$ with Y (reading interest) and X (story). Constant of 7.447 means that if there is no increase in the story, so the reading interest is 7.447, while the regression coefficient of 7.447 means that each increase of appropriate story (+ sign), it will increase reading interest about 0.789. On the coefficient of determination (R Square) obtained is 0.617 means that the story variable can explain the story less reading interest about 60.17%. This may imply that the 38.3% reading interest is influenced by the other factors except story and it was not written.

Keywords : Story, Reading Interest .

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobil'amin peneliti panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benerang seperti sekarang ini.

Atas doa dan dukungan material dan moral dari berbagai pihak, akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Pengaruh Cerita Terhadap Minat Baca Siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentu peneliti tidak bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi tersebut sendiri, banyak dukungan baik material maupun moral, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini peneliti berterimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan bagi kelancaran penyusunan Skripsi.
3. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menjadi Pembimbing dan meluangkan waktunya dengan penuh

kesabaran dan ketekunan untuk membimbing peneliti menyelesaikan Skripsi ini.

4. M. Ainul Yaqin, S.Pd.,M.Ed selaku penguji 1 dan Drs. Umar Sidik, SIP.,M.Pd penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan,koreksi dan saran guna perbaikan skripsi ini, terimakasih bapak telah bersedia membimbing saya.
5. Christmas Astriani selaku Kepala Sekolah SD Tumbuh 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Arya, S.pd dan Arni, S.Pd selaku Guru kelas 2 yang telah bersedia membantu peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman kelas 2 yang telah bersedia memberikan informasi sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data penelitian, kalian hebat nakk.
8. Pak frans selaku *teacherlibrarian* yang telah ikut membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
9. Orang Tua tercinta Peneliti, Bapak Muhammad Salim, S.Pd.I yang sedang menempuh S2 maaf ya pak aku wisuda duluan hehe dan Ibu Zumrotun Assa'adah yang tidak pernah berhenti mencurahkan kasih sayangnya, memberikan doa, semangat, dan semua fasilitas sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktu yang tepat.
10. Adikku Qurrotul Uyun yang selalu membuat gaduh dan jahil semoga kamu cepat insaf nakk, tak lupa untuk adikku tercantik Mufida Rahma dengan segala Obsesimu aku belajar betapa kuat nya kamu nak, semoga makin pintar saja.

11. Keluarga Besar Simbah H. Mubarrok Umar Fatah yang terdiri dari Simbah Hj. Suwarti, Om, Bulek, Paklik, Tante, Adik-adik Sepupu, yang selalu menanyakan kapan lulus, terimakasih untuk semua bantuan yang selama ini diberikan, terutama bantuan materi hehe.
12. Untuk almarhumah nenek supiyah, maaf mak belum sempat liat mbak nana wisuda, tapi aku yakin semua ini juga berkat doa restumu, tenang disana ya..
13. Thoriq Tri Prabowo, untuk semua bantuan, terutama ngetik skripsi, curhatan, keluh kesah, semangat, dan pastinya nasihat, sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman 7 Icon Ernawati, Lilik Rochmawati, Nur Wahyuningsih SIP, Atin Istiarni untuk semua kebersamaan ini, susah senang, panas hujan, bahkan pagi hingga malam pernah kita rasakan bersama kalian berhasil membuat aku menjadi kita, terimakasih.
15. Lis Ardiyani, terimakasih untuk share ilmu nya tentang skripsi semoga amal baikmu diterima Allah, amin.
16. Keluarga besar BAKPIA kalian menjadi motivasi peneliti agar tetap semangat dalam menuntut ilmu.
17. Teman-Teman seperjuangan jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi angkatan 2010.
18. Teman-teman ARL (Angkatan Remaja Lodoyong).

19. Sahabat-sahabat ku SMA Arnita Dyah Dafitri, Dwi Ari Fathonah S.Pd, Yhudy Kusuma Sutanto Amd.Kep, Dimas Bagus Permadi, dan Dwi Sutanti untuk doanya.

20. Teman-Teman KKN KP 12 Pandowan Galur Kulon Progo.

21. Dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti terutama dalam penyelesaian Skripsi ini.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat dan memberi kontribusi kepada Ilmu Perpustakaan.

Yogyakarta, 29 April 2014

Nazzatul Farhanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1. Tujuan penelitian.....	6

1.3.2.	Manfaat penelitian.....	7
1.4.	Hipotesis.....	7
1.5.	Sistematika Pembahasan	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....		10
2.1.	Tinjauan Pustaka.....	10
2.2.	Landasan Teori.....	13
2.2.1.	Pengaruh	13
2.2.2.	Cerita.....	13
2.2.2.1	Manfaat Cerita Bagi Anak	14
2.2.3.	Minat Baca	19
2.2.3.1.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	20
2.2.3.2.	Program Peningkatan Minat Baca.....	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		24
3.1.	Jenis Penelitian.....	24
3.2.	Subyek dan Obyek Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel Penleitian.....	25
3.3.1.	Populasi.....	25
3.3.2.	Sampel.....	25

3.4.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.5.	Variabel dan Indikator Penelitian	26
3.6.	Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7.	Instrumen Penelitian	29
3.8.	Metode Pengukuran Data.....	30
3.9.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	31
3.9.1.	Validitas	31
3.9.2.	Reliabilitas	33
3.10.	Teknik Analisis Data.....	35
3.10.1	Analisis Regresi Linear Sederhana	38
3.13.	Uji Hipotesis	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Gambaran Umum.....	41
4.1.1	Sejarah Singkat SD Tumbuh 1 Yogyakarta	41
4.1.2	Visi dan Misi.....	42
4.1.3	Kurikulum	43
4.1.3.1	Pendekatan Pembelajaran	43

4.1.4	Tata Tertib Siswa	44
4.1.4.1	Disiplin.....	45
4.1.5	Program Pembelajaran Pendukung.....	46
4.1.6	Struktur Organisasi SD Tumbuh 1 Yogyakarta	47
4.2	Analisis Data.....	48
4.2.1	Analisis Butir Pernyataan Variabel Cerita.....	48
4.2.2	Analisis Butir Pernyataan Variabel Minat Baca	66
4.2.3	Analisis Regresi Linear Sederhana	85
4.3	Uji Hipotesis	87
BAB V PENUTUP.....		91
5.1	Simpulan	91
5.2	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN 1		
LAMPIRAN 2		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel, Subvariabel, Dan Indikator	27
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	31
Tabel 3. Uji Validitas Variabel Cerita (X)	32
Tabel 4. Uji Validitas Variabel Minat Baca (Y)	33
Tabel 5. Uji Reliabilitas Untuk Setiap Variabel.....	34
Tabel 6. Pedoman Untuk Memberikan Intepretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 7. Item Pernyataan <i>Storytelling</i> Mempengaruhi Cara Berfikir Saya	48
Tabel 8. Item Pernyataan Setelah Mendengarkan <i>Storytelling</i> Saya Dapat Mengetahui Pesan Dari Cerita Yang Disampaikan	49
Tabel 9. Jawaban Responden Terhadap Indikator Membantu Pembentukan Pribadi Dan Moral	50
Tabel 10. Item Pernyataan Setelah Mengikuti <i>Storytelling</i> Saya Mampu Menyelesaikan Masalah Secara Kreatif	51
Tabel 11. Setelah Mengikuti <i>Storytelling</i> Saya Mampu Membayangkan Kejadian Yang Ada Dalam Cerita	52
Tabel 12. Jawaban Responden Terhadap Indikator Membantu Menyalurkan Kebutuhan Imajinasi Dan Fantasi	53

Tabel 13. Item Pernyataan Melalui <i>Storytelling</i> Kemampuan Berbahasa Saya Menjadi Lebih Baik.....	54
Tabel 14. Jawaban Responden Terhadap Indikator Mamacu Kemampuan Verbal	55
Tabel 15. Item Pernyataan Melalui <i>Storytelling</i> Saya Menjadi Berani Berbicara Di Depan Umum.....	56
Tabel 16. Item Pernyataan Setelah Mendengarkan <i>Storytelling</i> Saya Menjadi Berkeinginan Dan Mampu Menulis Cerita.....	57
Tabel 17. Jawaban Responden Terhadap Indikator Memacu Kemampuan Verbal	58
Tabel 18. Item Pernyataan Setelah Mengikuti <i>Storytelling</i> Saya Menjadi Senang Membaca Buku.....	59
Tabel 19. Jawaban Responden Terhadap Indikator Merangsang Minat Baca Anak	60
Tabel 20. Item Pernyataan Melalui <i>Storytelling</i> Saya Menjadi Lebih Tertarik Lagi Untuk Mempelajari Hal Baru.....	61
Tabel 21. Item Pernyataan Setelah Mendengarkan <i>Storytelling</i> Pengetahuan Saya Menjadi Bertambah	62
Tabel 22. Jawaban Responden Terhadap Indikator Membuka Cakrawala Pengetahuan.....	63

Tabel 23. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel <i>Cerita (X)</i> ...	63
Tabel 24. Item Pernyataan Setelah Membaca Buku Informasi Saya Menjadi Bertambah.....	66
Tabel 25. Jawaban Responden Terhadap Indikator Rasa Ingin Tahu Akan Pengetahuan Dan Informasi.....	67
Tabel 26. Item Pernyataan Setelah Melalui Bahan Bacaan Yang Menarik, Berkualitas, Dan Beragam Yang Disediakan Di Rumah Saya Menjadi Senang Membaca Buku	68
Tabel 27. Jawaban Responden Terhadap Indikator Ketersediaan Bahan Bacaan Yang Menarik, Berkualitas, Dan Beragam.....	69
Tabel 28. Item Pernyataan Saya Selalu Mempunyai Waktu Luang Untuk Membaca Buku.....	70
Tabel 29. Item Pernyataan Di Rumah Orang Tua Saya Selalu Membacakan Buku Sehingga Minat Atau Keinginan Saya Untuk Membaca Buku Menjadi Meningkat.....	71
Tabel 30. Jawaban Responden Terhadap Indikator Waktu Luang Untuk Membaca Dan Keterlibatan Orang Tua.....	72
Tabel 31. Item Pernyataan Saya Membaca Buku Karena Saya Ingin Mengetahui Informasi Yang Aktual Atau Terbaru.....	73

Tabel 32. Jawaban Responden Terhadap Indikator Informasi Yang Aktual ...	74
Tabel 33. Item Pernyataan Saya Mempunyai Motivasi Untuk Membaca Buku Lebih Banyak Lagi	75
Tabel 34. Jawaban Responden Terhadap Indikator Motivasi Untuk Membaca	76
Tabel 35. Item Pernyataan Saya Selalu Membaca Buku Sampai Selesai	77
Tabel 36. Item Pernyataan Saya Merasa Panasaran Jika Belum Membaca Buku Sampai Selesai	78
Tabel 37. Jawaban Responden Terhadap Indikator Motivasi Internal.....	79
Tabel 38. Item Pernyataan Saya Membaca Buku Agar Wawasan Saya Lebih Luas Daripada Teman-Teman Saya Yang Lain	80
Tabel 39. Jawaban Responden Terhadap Indikator Motivasi Eksternal	81
Tabel 40. Item Pernyataan Setelah Mengikuti Kegiatan <i>Storytelling</i> Saya Menjadi Sering Membaca Buku	82
Tabel 41. Jawaban Responden Terhadap Indikator Program Peningkatan Minat Baca	83
Tabel 42. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Baca (Y)	84

Tabel 43. Hasil Olah Data Regresi Linier Sederhana	86
Tabel 44. Hasil Olah Data Model Summary	87
Tabel 45. Hasil Olah Data Regresi Linier Sederhana	88
Tabel 46. Tabel Olah Data Anova.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan, dari membaca akan didapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan. Rambu-rambu di jalan yang mengarahkan orang mencapai tujuan dapat diperoleh dari membaca. Selain itu menurut Farida (2007:2) walaupun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti radio dan televisi, namun peranan membaca tidak dapat digantikan sepenuhnya, membaca tetap memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio.

Akan tetapi saat ini minat membaca di Indonesia masih sangat rendah. Hal tersebut diungkapkan Fadjar pada Koran Tempo tanggal 3 November 2013 yang saat itu sedang meliput kegiatan lomba bercerita yang diadakan oleh Perpustakaan. Beliau mengungkapkan bahwa “Minat baca siswa-siswa di Indonesia sangat rendah bila dibandingkan dengan negara-negara tetangga lainnya di ASEAN, tiap tahun kenaikan minat baca masih sangat kecil”.

Rendahnya minat baca disebabkan oleh faktor internal yaitu motivasi dari dalam diri orang dan eksternal yaitu dorongan dari luar (Darmono, 2007:217). Fenomena seperti ini layak mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Pihak-pihak yang dapat membantu meningkatkan minat dan kegemaran membaca diantaranya: guru sekolah, keluarga sebagai pendidik utama, lingkungan

masyarakat di luar sekolah dan rumah, serta sekolah. Sekolah dengan berbagai program kegiatan dapat menunjang pengkondisian tumbuhnya minat dan kegemaran membaca (Darmono, 2007:217).

Salah satu cara yang dapat dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu mendekatkan siswa dengan buku, terutama buku cerita. Pada usia sekolah dasar siswa lebih menyukai buku cerita karena cerita memiliki kekuatan menyampaikan pesan moral kepada pembacanya tanpa mengurui, sehingga siswa menjadi lebih terkesan dan dapat merekam dengan baik pesan moral yang akan disampaikan. Cerita merupakan rangkaian peristiwa yang disampaikan secara tertulis dan lisan yang berasal dari kejadian tidak nyata atau nyata (Hana, 2011:14). Terlebih menurut Musfiroh (2008:94) salah satu manfaat cerita adalah dapat menstimulasi siswa untuk menumbuhkan minat baca. Membacakan cerita dapat menjadi contoh efektif bagi siswa bagaimana aktifitas membaca harus dilakukan. Secara tidak langsung siswa akan memperoleh contoh tentang orang yang gemar dan pintar membaca dari apa yang dilihatnya. Apabila sering memperoleh contoh minat baca siswa akan tumbuh secara sukarela.

Agar pesan dari sebuah cerita dapat tersampaikan secara baik salah satu caranya dengan membacakan cerita tersebut. Kegiatan ini dapat dengan mudah dilakukan oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Membacakan buku cerita kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan bercerita atau orang biasa menyebutnya dengan *Storytelling*. Bercerita merupakan cara menyampaikan cerita dengan cara bertutur (Hana, 2011:15). Bercerita atau *storytelling* lebih cocok untuk dilakukan pada siswa sekolah dasar karena dapat

menumbuhkan kreativitas dan imajinasi siswa di mana imajinasi lebih kuat dari pengalaman (Sumirat, 2013:6.41).

Ketika peneliti melakukan observasi tempat penelitian, peneliti menemukan fakta yang demikian terjadi di SD Tumbuh 1 Yogyakarta. Setiap hari Selasa dan Kamis siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta mempunyai kegiatan rutin yaitu *storytelling*. *Storytelling* merupakan kegiatan komunikasi antara pencerita dan sejumlah peserta melalui suara dan gerakan yang dapat memancing dan menumbuhkan imajinasi siswa (Sumirat, 2013:6.41) *Storytelling* merupakan nama kegiatan membacakan cerita yang dilakukan oleh siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta.

Kegiatan ini merupakan aplikasi dari pelajaran Bahasa Indonesia, tertulis pada standar kompetensi berbicara dan membaca. Dalam kurikulum bahasa Indonesia untuk kelas 2 semester 2 pada standar kompetensi berbicara disebutkan, kompetensi dasar menceritakan kembali cerita anak yang didengarnya dengan menggunakan kata-kata sendiri. Sedangkan pada standar kompetensi membaca kompetensi dasar adalah membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang lepas. Melihat dari landasan tersebut maka jelas bahwa pelaksanaan kegiatan ini untuk memacu siswa kelas 2 menjadi giat membaca, melancarkan siswa dalam membaca, dan membantu siswa menjadi berani berbicara di depan umum.

Selain itu adanya kegiatan *storytelling* dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa-siswa terhadap buku, hal tersebut terlihat dari kartu peminjaman buku di perpustakaan banyak yang masih kosong. Artinya siswa tersebut belum

pernah meminjam buku. Dari 22 kartu peminjaman hanya 5 kartu yang ada catatan pernah meminjam buku di perpustakaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa-siswa memang kurang. Kurangnya minat baca siswa terhadap buku juga diungkapkan oleh guru kelas 2 Arya S.Pd, yang peneliti temui ketika pengumpulan data. Beliau mengatakan minat baca siswa terhadap membaca memang kurang sehingga dihadirkan kegiatan *storytelling*. Setelah diadakan *storytelling* siswa-siswa menjadi lebih semangat untuk membaca buku, apalagi jika buku yang dibaca berhubungan dengan film yang sedang *booming*, mereka akan semakin tertarik untuk membacanya.

Storytelling ini dilaksanakan pada saat *morning karpet* sebelum pelajaran dimulai setiap hari Selasa dan Kamis. Kegiatan ini dilakukan langsung oleh siswa kelas 2 secara bergantian berdasarkan nomor urut absensi, siswa membawa sendiri buku yang akan diceritakan atau bisa meminjam di perpustakaan. Kadang siswa membawa buku dari rumah atau meminjam koleksi buku yang tersedia di kelas. Siswa juga bebas memilih buku yang akan diceritakan. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan menjadi senang membaca buku sehingga mereka akan terbiasa untuk membaca buku.

Peneliti memilih kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta sebagai sampel penelitian karena kegiatan *storytelling* yang diadakan oleh kelas 2 ini dilaksanakan langsung oleh siswa kelas 2 sehingga mereka akan mempersiapkan diri dengan membaca buku terlebih dahulu, kegiatan ini secara tidak langsung akan mendorong mereka untuk membaca buku. Selain itu kegiatan *storytelling* siswa kelas 2 rutin dilaksanakan. Menurut peneliti apabila kegiatan *storytelling*

rutin dilaksanakan maka tujuan dari adanya kegiatan *storytelling* ini menjadi lebih maksimal dibanding dengan kegiatan yang tidak rutin dilakukan. Hal tersebut senada dengan pendapat Hana (2011:53) dalam bukunya “Terapi Kecerdasan Siswa dengan Dongeng”. Beliau menyebutkan bahwa dalam mendongeng untuk anak, hal terpenting bukanlah lama waktu bercerita, melainkan kualitas dan kuantitasnya walau hanya beberapa menit tetapi dilakukan setiap hari akan lebih efektif dibandingkan satu atau dua jam tetapi hanya dilakukan sekali dalam sebulan.

Kegiatan *storytelling* yang dilakukan seperti kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta tidak semua sekolah memiliki kegiatan seperti ini, biasanya sekolah-sekolah dalam melaksanakan *storytelling* yang menjadi *storyteller* adalah guru, dan kegiatan itu tidak rutin dilakukan seperti yang terjadi di MIN Yogyakarta II. Peneliti melihat fakta tersebut ketika melaksanakan observasi tempat penelitian. Dengan adanya karakteristik yang dimiliki SD Tumbuh 1 Yogyakarta, peneliti merasa kegiatan *Storytelling* siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta menarik untuk diteliti.

Dari fakta-fakta inilah peneliti merasa penelitian ini penting untuk diteliti. Hanya sedikit sekali penelitian yang secara spesifik meneliti apakah cerita berpengaruh terhadap minat baca, karena tidak semua sekolah memiliki kegiatan rutin bercerita. Kebanyakan kegiatan bercerita dilakukan hanya satu kali atau dua kali sebagai wujud penerapan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Langkanya informasi tentang cerita terhadap minat baca tentu sangat disayangkan. Menurut penelitian yang pernah ada informasi ini dapat memberikan

kontribusi yang efektif bagi pengembangan minat baca. Sehingga nantinya cerita yang diaplikasikan dalam kegiatan bercerita ini dapat dipertimbangkan oleh pemerintah sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan minat baca.

Penelitian ini berusaha memberikan kontribusi pengetahuan dengan mengeksplorasi pengaruh cerita terhadap minat baca siswa. Penelitian ini menganalisa antara cerita dan minat baca dan seberapa besar pengaruh cerita terhadap minat baca. Seperti yang telah tertera dalam pendahuluan jika salah satu manfaat cerita adalah meningkatkan minat baca. Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada masalah cerita dalam kaitannya dengan minat baca.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana cerita siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana kondisi minat baca siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh cerita terhadap minat baca siswa kelas 2 di SD Tumbuh 1 Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana cerita siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana kondisi minat baca siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta.

3. Mengetahui bagaimana pengaruh cerita terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi SD Tumbuh 1 Yogyakarta bisa dijadikan alat bantu pemutusan kebijakan pengembangan kualitas penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.
2. Bagi siswa SD Tumbuh 1 Yogyakarta penelitian ini bisa digunakan untuk lebih meningkatkan minat baca siswa.
3. Bagi siswa SD Tumbuh 1 Yogyakarta penelitian ini bisa digunakan untuk mengefektifkan alternatif lain untuk belajar melalui kegiatan cerita.
4. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi mengenai kegiatan cerita.

1.4 Hipotesis

Menurut peneliti hipotesis adalah dugaan sementara. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2012:96) bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh antara cerita terhadap peningkatan minat baca siswa SD Tumbuh 1 Yogyakarta

Alasan hipotesis di atas karena fakta di lapangan mengatakan bahwa diadakannya kegiatan *storytelling* ini agar siswa menjadi giat membaca dan melancarkan siswa dalam membaca karena minat siswa kelas 2 terhadap membaca masih kurang setelah diadakan kegiatan *storytelling* mereka menjadi lebih semangat untuk membaca. Selain itu menurut Musfiroh (2008:94) salah satu manfaat bercerita adalah dapat menstimulasi siswa untuk menumbuhkan minat baca.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yaitu:

Bagian awal adalah halaman formalitas yang terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman nota dinas, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, intisari, abstract, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel.

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian pendahulu, serta landasan teori, berupa teori-teori yang sesuai dengan skripsi.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, variabel dan indikator penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, metode pengukuran data, pengujian validitas dan reliabilitas, teknik analisis data, dan uji hipotesis.

Bab keempat berisi gambaran umum lokasi penelitian di SD Tumbuh 1 Yogyakarta, pembahasan analisis data, dan pembahasan uji hipotesis.

Bab kelima berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir berisi lampiran



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Cerita siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta tergolong dalam kategori sangat baik, hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan cerita di SD Tumbuh 1 Yogyakarta yaitu 3,61.
2. Sedangkan kondisi minat baca siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta tergolong dalam kategori sangat tinggi dilihat dari nilai rata-rata minat baca siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta yaitu 3,60.
3. Dari hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh antara cerita terhadap minat baca siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta. Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung ($5,670$) $>$ t tabel ($1,725$), probabilitas ($0,000$) $<$ α ($0,05$) dan dengan uji F hitung ($32,151$) $>$ F tabel ($4,35$). Sehingga H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara cerita terhadap minat baca di SD Tumbuh 1 Yogyakarta.

Sementara itu hasil regresi pada pembahasan dapat diketahui bahwa cerita berpengaruh terhadap minat baca siswa SD Tumbuh 1 Yogyakarta sebesar 61,7% dan 38,3% minat baca di SD Tumbuh 1 Yogyakarta dikarenakan faktor-faktor lain diluar cerita yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disarankan sebagai berikut.

1. Perlu adanya peningkatan konsentrasi pada anak ketika mendengarkan *storytelling* dengan lebih mengawasi dan mendampingi anak ketika kegiatan *storytelling* berlangsung. Agar anak-anak dapat memahami cerita yang disampaikan sehingga mereka dapat mengembangkan imajinasi dari cerita yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari rata-rata *grand mean* yang menyatakan kurangnya kemampuan membayangkan atau imajinasi kejadian dari cerita yang disampaikan.
2. Minat baca anak dimungkinkan lebih tinggi lagi jika ada keterlibatan orang untuk mendampingi dan membimbing anak di SD Tumbuh 1 Yogyakarta membaca buku. Hal itu bisa dilihat pada rata-rata *grand mean*, yang menyatakan bahwa rendahnya partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Fini. 2010. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Cerita Bergambar di Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri Nogopuro Yogyakarta". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Balai Pustaka. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonsia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bunanta, Murti. 2004. *Buku Mendongeng dan Minat Baca*. Jakarta: Pustaka Tangga.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Dewi, Hanifah Ratna. 2006. *Coursepack on Teacher Librarianship (Kumpulan Artikel tentang Perpustakaan Sekolah)*. Yogyakarta. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fadjar, Evita. 2013. "Minat Baca Rendah, Perpunas Gelar Lomba Cerita". Dalam Koran Tempo edisi 3 November 2013. <http://www.m.tempo.co/read/news/2013/11/03/109526799/Minat-Baca-Rendah-Perpunas-Gelar-Lomba-Cerita>
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanna, Jasmin. 2011. *Terapi Kecerdasan Anak Dengan Dongeng*. Yogyakarta: Berlian Muda.
- Husaini, Usman dan Purnomo Setiady. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumastuti, Dina Nurcahyani. 2010. "Pengaruh Kegiatan Storytelling Terhadap Pertumbuhan Minat Baca Siswa di TK Bangun 1 Getas Kec. Pabelan Kab. Semarang". Dalam Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Musfiroh, Tadikiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anka Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Purwadarminata. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Simamora, Bilson. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sobur, Alex. 1991. *Anak Masa Depan*. Bandung : Penerbit Angkasa.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kaulitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kaulitatif, dan R&D*. Bandung. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumirat, Opong. 2013. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Trihendradi, Cornnelius. 2009. *Langkah Mudah Menguasai Statistik Menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Voos, Gail De. 1991. *Storytelling For Young Adults : Techniques and Treasury*. Colorado: Libraries Unlimited, INC.
- Widyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Fitri Lisna. 2011. "Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Akhlak Siswa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal

Mungkid Tahun Pelajaran 2010/2012”. Dalam Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.





LAMPIRAN I

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Hai adik-adik, sebelumnya Tolong diisi dulu ya kolom Nama dan No absen di bawah ini!

Nama : _____

No Absen : _____

Nah pintar, setelah itu simak baik-baik ya kalimat di bawah ini!

Mohon adik-adik menjawab sesuai dengan apa yang dialami adik-adik ya. Caranya mudah lho hanya dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sudah di sediakan.

No.	Pernyataan Tentang Cerita	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	<i>Storytelling</i> mempengaruhi cara berfikir saya.				
2.	Setelah mengikuti <i>storytelling</i> saya dapat mengetahui pesan dari cerita yang disampaikan.				
3.	Setelah mengikuti <i>storytelling</i> , saya mampu menyelesaikan masalah secara kreatif.				
4.	Setelah mengikuti <i>storytelling</i> saya mampu membayangkan kejadian yang ada di dalam cerita.				
5.	Melalui <i>storytelling</i> kemampuan berbahasa saya menjadi lebih baik.				
6.	Melalui <i>storytelling</i> saya menjadi berani berbicara di depan umum.				
7.	Setelah mengikuti <i>Storytelling</i> ,				

	saya menjadi berkeinginan dan mampu memilih cerita.				
8.	Setelah mengikuti <i>storytelling</i> , saya menjadi senang untuk membaca buku.				
9.	Melalui <i>storytelling</i> saya menjadi lebih tertarik lagi untuk mempelajari hal baru.				
10.	Setelah mendengarkan <i>storytelling</i> , pengetahuan saya menjadi bertambah.				

Eits belum kellar lho, masih ada satu halaman lagi, peraturanya masih sama ya!

No.	Pernyataan Tentang Minat Baca	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Setelah membaca buku, informasi saya menjadi bertambah.				
2.	Melalui bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam yang disediakan di rumah saya menjadi senang membaca buku.				
3.	Saya selalu mempunyai waktu untuk membaca buku.				
4.	Di rumah, orang tua saya selalu membacakan buku, sehingga minat atau keinginan saya untuk membaca buku menjadi meningkat.				
5.	Saya membaca buku karena saya ingin mengetahui informasi yang aktual atau terbaru.				
6.	Saya mempunyai motivasi untuk membaca buku lebih banyak lagi.				
7.	Setelah mengikuti kegiatan <i>storytelling</i> , saya menjadi				

	sering membaca buku.				
8.	Saya selalu membaca buku sampai selesai.				
9.	Saya merasa penasaran jika belum membaca buku sampai selesai.				
10.	Saya membaca buku agar wawasan saya lebih luas daripada teman-teman saya yang lain.				

Nah, kalau sekarang beneran sudah selesai. Gimana tadi pertanyaannya mudah kan? Pasti mudah dong, kan adik-adik pintar. Terimakasih ya atas kesediaan waktu dan partisipasinya!

Lampiran 2

Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas**Variabel *Storytelling***

5	4	5	4	3	3	2	4	1	4
3	3	3	4	2	4	4	3	5	3
5	4	5	5	5	4	5	3	5	3
3	4	5	4	4	4	5	3	4	4
5	4	5	5	5	3	5	3	5	4
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	3	3	4	4	4	4	5	4
5	3	4	5	3	3	4	4	3	3
3	4	1	4	2	4	5	4	4	4
5	3	4	4	5	4	5	3	4	4
5	4	4	4	4	3	4	2	5	3
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	5	4	2	4	3	5	4
3	4	3	5	3	1	5	4	3	2
4	4	5	5	5	3	4	4	4	4
4	3	5	3	5	3	5	3	4	2
5	4	5	5	4	4	5	3	4	3
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	2	5	5	4	5	3	2	3
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	3	4	4	5	4

Variabel Minat Baca

3	4	5	3	3	2	3	3	3	1
3	4	3	3	3	5	4	3	4	4
4	2	2	3	5	5	4	3	4	3
3	3	5	4	4	3	3	2	2	4
4	5	5	4	5	5	4	4	3	3
4	3	5	3	4	2	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	4	4	2
3	4	5	4	4	5	3	3	4	4
4	4	3	4	4	1	2	4	4	2
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
3	4	5	3	4	4	1	3	2	2
3	5	3	3	4	3	4	4	4	1
3	4	5	4	4	5	4	3	4	4
3	5	3	2	5	2	3	1	2	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	5	5	3	5	4	3	4	4	4
4	5	4	2	5	4	4	3	3	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	4	3	3
4	5	5	4	5	5	3	4	4	2
4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	3	3	4	4

**Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS 19 For
Windows variabel *Storytelling***

Variabel <i>Storytelling</i>		VAR0001 1
VAR0000 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.546** .009 22
VAR0000 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.453* .034 22
VAR0000 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.560** .007 22
VAR0000 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.525* .012 22
VAR0000 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.750** .000 22
VAR0000 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.519* .013 22
VAR0000 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.570** .006 22
VAR0000 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.611** .003 22
VAR0000 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.459* .032 22
VAR0001 0	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.660** .001

	N	22
VAR0001	Pearson	1
1	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	
	N	22

**Reliability *Storytelling*
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	10

**Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Menggunakan *SPSS 19*
For Windows Variabel Minat Baca**

Validitas Minat Baca		VAR0001 1
VAR0000	Pearson	.510*
1	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	22
VAR0000	Pearson	.572**
2	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	22
VAR0000	Pearson	.720**
3	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	22
VAR0000	Pearson	.619**
4	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	22
VAR0000	Pearson	.523*
5	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	22
VAR0000	Pearson	.719**
6	Correlation	

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	22
VAR00007	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	22
VAR00008	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	22
VAR00009	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	22
VAR00010	Pearson Correlation	.491*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	22
VAR00011	Pearson Correlation	.1
	Sig. (2-tailed)	
	N	22

**Reliability Minat Baca
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	10

Lampiran 3

Hasil Penelitian**Hasil Perhitungan Penelitian Variabel *Storytelling***

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
1	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	30
2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
9	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	36
10	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	33
11	4	3	4	1	2	3	4	4	3	1	29
12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
13	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
14	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	29
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
16	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
17	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37
	77	80	76	74	83	77	81	82	83	78	

Hasil Perhitungan Penelitian Variabel Minat Baca

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
1	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	29
2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	33
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31
6	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	30
7	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	33
8	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	31
9	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
10	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	33
11	4	2	3	1	3	4	4	2	1	3	24
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
13	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	31
14	4	4	3	1	1	4	4	3	3	4	27
15	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	31
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	32
	86	78	79	69	78	82	78	81	77	80	

Hasil Perhitungan Penelitian Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS 19 for Windows

Regression

Notes		
Output Created		17-Mar-2014 14:22:32
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	22
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Minat_Baca /METHOD=ENTER Storytelling.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.109
	Elapsed Time	00 00:00:00.203
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Storytelling ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Baca

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.597	2.12399

a. Predictors: (Constant), Storytelling

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.597	2.12399

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.046	1	145.046	32.151	.000 ^a
	Residual	90.227	20	4.511		
	Total	235.273	21			

a. Predictors: (Constant), Storytelling

b. Dependent Variable: Minat_Baca

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.447	5.024		1.482	.154
	Storytelling	.789	.139	.785	5.670	.000

a. Dependent Variable: Minat_Baca

Lampiran 4

Foto Penunjang Kegiatan *Storytelling*

Gamabr siswa yang sedang *storytelling* di depan teman-teman



Gambar Siswa di damping Pak Arya menjelaskan *storytelling* kepada teman-teman lain.



Gambar Siswa-siswa yang sedang memperhatikan *Storytelling* yang dilakukan temanya



Gambar rak *family book* yang disediakan di dalam kelas



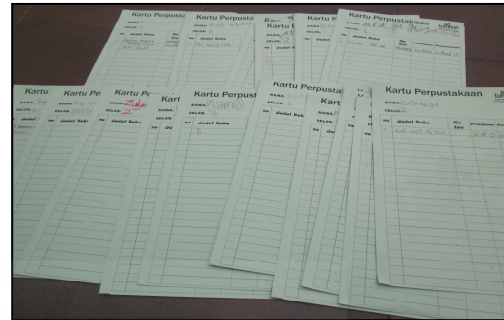
Gambar siswa-siswa yang sedang membaca buku di kelas



Gambar Ruangn Perpustakaan



Gambar Koleksi Buku
Perpustakaan SD Tumbuh 1
Yogyakarta



Gambar kartu Peminjaman
yang terlihat masih banyak
kartu yang kosong

Mendengarkan 5. Memahami pesan pendek dan dongeng yang ditsankan	5.1 Menyampaikan pesan pendek yang ditinggalkan kepada orang lain 5.2 Menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya
Berbicara 6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita	6.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang lain 6.2 Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri
Membaca 7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati	7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat 7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati

Gambar Landasan
Pelaksanaan *storytelling*
dalam Kurikulum Bahasa
Indonesia

Lampiran 5

Biodata Guru Kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta

1. Nama : Arni Pamungkas Prihutami, S.Pd
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 2 Januari 1988
Alamat : Pepe Muntilan Magelang
Riwayat Pendidikan Terakhir: S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Motto Hidup : Let Everything Flow and Face It With Smile
No HP : 08562866185
2. Nama : Arya Budi Wibowo, S.Pd
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 20 September 1989
Alamat : Soragan Rt 01 No. 34 Nestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta
Riwayat Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Inggris UNY
Motto Hidup : Life Is Not a Race
No HP : 085643840450

Lampiran 6

Daftar Nama Siswa Kelas 2

NO	Nama
1	Aliseno Amiluhur
2	Kinanti Hayuning Sekar Kinasih
3	Muhammad Aulia Wirawan
4	Nala Sahyanastiti Faizah
5	Najwa Zakia Zulfa
6	Pramudhito Wibowo
7	Tirta Atiwening Hatmoko
8	Athalla Widya Alvareza
9	Naureen Hanifa Parikesit
10	Raka Hendian Ramadhan
11	Muhammad Deryl Al Farros
12	Andhika Bintang Ramadhan
13	Zulya Marganusa
14	Asghar Maulana Ismail
15	Athaya Yosanda
16	R.Aj Ayuning Bathari Amandita
17	Sofia Abida
18	Zahra Eka Kusuma Putri
19	Sonya Ruri
20	I Putu Ananda Darmaputra
21	Kamila Chalissa Putri Wibowo
22	FX Khrisna Gautama Wicaksana

Lampiran 7

JADWAL STORYTELLING

No	Tanggal	Nama Siswa
1	28 Januari 2014	Ali
2	30 Januari 2014	Kinan
3	4 Februari 2014	Alwi
4	6 Februari 2014	Aya
5	11 Februari 2014	Caca
6	13 Februari 2014	Ditho
7	18 Februari 2014	Tirta
8	20 Februari 2014	Atha
9	25 Februari 2014	Naureen
10	27 Februari 2014	Rakan
11	4 Maret 2014	Deryl
12	6 Maret 2014	Rama
13	11 Maret 2014	Zulya
14	13 Maret 2014	Asghar
15	18 Maret 2014	Yosa
16	20 Maret 2014	Ayu
17	25 Maret 2014	Sofi
18	27 Maret 2014	Zahra
19	1 April 2014	Ruri
20	3 April 2014	Nanda
21	8 April 2014	Icha
22	10 April 2014	Khrisna
23	15 April 2014	Ali
24	17 April 2014	Kinan
25	22 April 2014	Alwi
26	24 April 2014	Aya

Lampiran 8

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Arya, S.Pd dan Arni, S.Pd yang dilakukan pada tanggal 21 Desember 2013.

A = Peneliti

B = Guru kelas (Arya, S.Pd dan Arni, S.Pd)

A Apakah memang benar ada kegiatan *storytelling* yang dilakukan oleh siswa kelas II ?

B Iya memang benar ada dan rutin dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa kelas II secara berurutan berdasarkan absensi siswa.

A Kegiatan *storytelling* rutin dilaksanakan pada hari apa?

B Dilaksanakan pada jam *morning karpet* pada hari Selasa dan Kamis.

A Bagaimanakah teknis kegiatan dari pelaksanaan kegiatan *storytelling* ?

B Siswa *storytelling* bergantian berdasarkan absensi, mereka membawa dan mempersiapkan sendiri buku atau materi yang akan diceritakan kepada teman-teman dan guru. Buku bisa mereka peroleh dengan meminjam di perpustakaan membawa sendiri dari rumah atau meminjam buku yang disediakan di dalam kelas.

A Berapa lama biasanya *storytelling* berlangsung ?

B Mereka *storytelling* sekitar 20 menit tergantung materi yang disampaikan.

A Apa peranan Pak Arya dan Bu Arni saat kegiatan *storytelling* berlangsung?

- B Peran kami mendampingi, serta diakhir cerita kami berusaha menjelaskan lebih lanjut dari yang diceritakan dengan memberikan pertanyaan dan penjelasan kepada siswa-siswa lain yang mendengarkan. Sehingga ketika *storytelling* sedang berlangsung siswa-siswa tetap memperhatikan dan mendengarkan siswa yang sedang bercerita.
- A Berapakah jumlah siswa kelas 2 ?
- B Jumlah siswa kelas 2 adalah 22 anak.
- A Cerita apa yang biasanya mereka ceritakan kepada teman-teman ?
- B Biasanya mereka menceritakan buku seperti *family book*, komik, buku petualangan, dan kadang mereka juga bercerita tentang pengalaman pribadi mereka yang pernah mereka alami.
- A Apa alasan diadakan kegiatan *storytelling* ?
- B Alasan diadakan kegiatan *storytelling* agar siswa kelas 2 menjadi lebih giat lagi membaca, melancarkan anak-anak dalam membaca, dan melaksanakan atau menerapkan dari standar kompetensi berbicara dan membaca pada kurikulum pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas 2 semester 2.
- A Apakah ada pengaruh setelah ada kegiatan *storytelling* dengan kondisi minat baca anak terhadap buku ?
- B Menurut kami ada, minat baca anak-anak memang kurang, sehingga kami mengadakan kegiatan ini. Setelah diadakan *storytelling* anak-anak menjadi lebih semangat untuk membaca buku. Apalagi kalau buku yang dibacanya berhubungan dengan film yang sedang *booming* maka mereka akan

semakin tertarik untuk membacanya. Selain itu setelah ada *storytelling* anak-anak menjadi lebih lancar membacanya.



Lampiran 9

Pedoman Observasi

1. Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa-siswa kelas 2.
2. Menjelaskan kepada siswa mengenai maksud kedatangan peneliti.
3. Melihat kegiatan *storytelling* yang dilakukan siswa.
4. Mengamati siswa kelas 2 yang bertugas sebagai *storyteller*.
5. Mengamati siswa kelas 2 yang sedang mengikuti *storytelling*.
6. Mendokumentasikan kegiatan *storytelling* dalam bentuk foto.
7. Menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan *storytelling* kepada guru kelas 2.
8. Mencatat hasil pengamatan.

Lampiran 10

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128

19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 11

Critical values of t (2 tailed test)

--- ALPHA LEVELS ---

df	0.10	0.05	0.02	0.01	0.001
1	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965

18	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
inf	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291